

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng terletak di kecamatan Kelapa Dua dan memiliki populasi 14.311 orang. Berdasarkan sejarahnya bahwa Desa Curug Sangereng dibentuk sebagai hasil dari pemekaran Desa Cihuni pada tahun 1983. H. Muhammad Ramli bertindak sebagai pimpinan dan menjabat sementara sebagai kepala desa hingga tahun 1984 yang kemudian pemilihan kepala desa pertama kali diadakan. Desa Curug Sangereng pada masa itu masih bagian dari Kecamatan Legok. Kemudian pada tahun 1997, setelah pemekaran dari Kecamatan Legok, Desa Curug Sangereng masuk ke dalam Kecamatan Pagedangan. Baru pada tahun 2007, Desa Curug Sangereng resmi menjadi bagian dari Kecamatan Kelapa Dua (Ima, 2024).

Desa Palasari, Tangerang, merupakan desa kedua yang penulis kunjungi. Salah satu dari sebelas desa di Kecamatan Legok adalah Palasari. Pada awalnya, daerah desa ini merupakan tanah yang sangat subur. Meskipun memiliki tanah yang subur di sekitar rumah, masyarakat pada saat itu masih kekurangan gizi. Seorang pria bernama Ki Beraham mengambil inisiatif untuk meningkatkan kondisi desa dengan membangun lahan sawah dan pekarangan. Beliau telah berjasa dalam kesejahteraan masyarakat. Beliau berwasiat agar dia dimakamkan di antara dua pohon pala saat menjelang wafat. Akhirnya, masyarakat mengakui jasanya dengan memberi nama desa kecil itu Palasari. Berdasarkan data yang di dapatkan dari salah satu petugas Desa Palasari, Kak Devi Kurniawan (Seksi Usaha Ekonomi). Desa Palasari memiliki luas 344.9 ha untuk pemukiman, 191.1 ha untuk ladang sawah, 1939.3 ha untuk tanah kering, 63.06 ha untuk tanah basah, 2.05 ha untuk perkebunan, dan 17.7 ha untuk tanah umum yang dibangun. Kehidupan masyarakatnya cukup sejahtera, dengan tenaga kerja aktif sebanyak 5.339 orang, semua orang terlibat dalam musyawarah desa, semua orang terlibat dalam pembangunan fisik, dan semangat gotong royong yang kuat (Tia, 2024).

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Desa Curug Sangereng per-september 2023. Berikut merupakan tabel kelengkapan data-datanya.

Tabel 2. 1 Profil desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.385 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga		3.305 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pegawai Negeri Sipil: 30 orang b. TNI: 3 Orang c. Polri: 2 Orang d. Swasta: 7.995 orang 2. Wiraswasta: 1.754 Orang 3. Tani: 23 orang 4. Pertukangan: 49 orang 5. Pensiunan: 30 orang 6. Peternak: 2 orang 7. Pemulung: 46 orang 8. Jasa: 1.334 9. Lainnya: 2.256 10. Tidak Bekerja: 810 orang
5.	Penghasilan	:	Rata-rata UMR kabupaten/desa: Rp 4.230.792,62
6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	:	<p>Lulusan Pendidikan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taman Kanak - kanak: 719 orang 2. Sekolah Dasar: 2.818 orang 3. SMP: 1.948 orang 4. SMA/SMU: 3.736 orang 5. Akademi D1-D3: 985 orang 6. Sarjana: 1.909 orang 7. Pasca Sarjana: 697 orang <p>Lulusan Pendidikan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pondok Pesantren: 15 orang 2. Pendidikan Agama: 8 orang 3. Sekolah luar biasa: 0 orang 4. Kursus keterampilan: 0 orang

7.	Jumlah Penduduk Miskin	186 Jiwa, 66 kk
8.	Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor desa: permanen 2. Prasarana Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas: Tidak ada b. UKBM (Posyandu): 9 buah c. Poliklinik/Balai Pelayanan d. Masyarakat: 0 buah 3. Prasarana Pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Gedung Sekolah PAUD: 2 buah b. Gedung Sekolah TK: 2 buah c. Gedung Sekolah Dasar: 5 buah d. Gedung SMP: 2 buah e. Gedung SMU/Sederajat: 0 buah f. Gedung Perguruan Tinggi: 3 buah 4. Prasarana Ibadah: <ol style="list-style-type: none"> a. Masjid: 9 buah b. Musholla: 10 buah c. Gereja: 2 buah d. Pure: 0 buah e. Vihara: 1 buah f. Klenteng: 0 buah 5. Prasarana Umum: <ol style="list-style-type: none"> a. Olahraga: 5 buah b. Kesenian/Budaya: 0 buah c. Balai Pertemuan: 1 buah d. Lainnya: 0 buah

Sumber: Desa Curug Sangereng (2024)

Berdasarkan hasil data yang diberikan oleh Desa Palasari periode 2019-2020. Berikut merupakan tabel kelengkapan data-datanya.

Tabel 2.2 Profil Desa Palasari

1.	Nama Desa	:	Desa Palasari
2.	Jumlah warga	:	10.998 Orang
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.564 KK

4.	Jenis Pekerjaan	:	1. Sektor Pertanian: 74 orang 2. Sektor Peternakan : 4 orang 3. Sektor Perikanan: 6 orang 4. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga: 34 orang 5. Sektor Industri Menengah dan Besar: 63 orang 6. Sektor Perdagangan: 4 orang 7. Sektor Jasa: 310 orang 8. Tidak mempunyai matapencaharian tetap: 664 orang
5.	Penghasilan	:	- Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga: Rp 760.000,- s/d Rp 10.000.000/bulan - Rata-rata pendapatan per anggota keluarga: Rp 725.000
6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	:	Lulusan Pendidikan Umum: 1. Taman Kanak - kanak: 69 orang 2. Sekolah Dasar: 2.071 orang 3. SMP: 987 orang 4. SMA/SMU: 269 orang 5. Akademi D1-D3: 32 orang 6. Sarjana: 18 orang Buta aksara dan huruf latin: 87 orang
7.	Jumlah Penduduk Miskin	:	Tidak ada data

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

8.	Sarana Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Transportasi <ol style="list-style-type: none"> a. Darat: 22 Unit Ojek 2. Prasarana komunikasi dan Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Warnet: 1 Unit b. Sinyal telepon seluler: Ada c. Kantor Pos: Tidak Ada d. Radio/TV umum: Tidak ada e. TV: 3.163 unit f. Parabola: 4 unit 3. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi <ol style="list-style-type: none"> a. Sumur Pompa: 127 Unit b. Sumut Gali: 29 Unit c. Bangunan pengolahan air bersih: 2 unit d. Drainase: Tidak Ada e. MCK Umum: 3 Unit 4. Prasarana dan Kondisi Irigasi <ol style="list-style-type: none"> a. Prasarana Irigasi: 1500m 5. Prasarana dan Sarana Badan Permasyarakatan/BPD <ol style="list-style-type: none"> a. Gedung Kantor: Ada b. Ruang Kerja: Ada/Kondisi kurang baik 6. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa <ol style="list-style-type: none"> a. Gedung Lembaga Kemasyarakatan: Tidak Ada b. LPM: Tidak Ada c. PKK: Ada (Pokja) d. Karang Taruna: Ada e. RT: Ada f. RW: Ada g. Lembaga Adat: Tidak Ada h. BUMDES: Tidak Ada i. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat: Tidak Ada 7. Prasarana Peribadatan <ol style="list-style-type: none"> a. Masjid: 7 buah b. Mushola: 23 buah c. Majelis Ta'lim: 15 buah 8. Prasarana Olahraga <ol style="list-style-type: none"> a. Lapangan sepak bola: 6 buah b. Lapangan bulu tangkis: 15 buah c. Lapangan voli: 5 buah 9. Prasarana dan Saran kesehatan
----	------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> a. Posyandu: 9 Unit b. Balai pengobatan swasta: 6 unit <p>10. Sarana Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dokter umum: 1 orang b. Paramedis: 1 orang c. Dukun bersalin terlatih: 3 orang d. Bidan: 3 orang e. Perawat: 1 orang f. Dukun pengobatan alternatif: 1 orang g. Dokter praktik: 1 orang <p>11. Prasarana Energi dan Penerangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Listrik PLN: 1121 unit b. Genset pribadi: 3 unit <p>12. Prasarana dan Sarana Kebersihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gerobak sampah: 2 unit b. Tong sampah: 5 unit
--	--	---

Sumber: Desa Palasari (2024)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut ini merupakan tabel yang menjadi acuan potensi fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah Desa Curug Sangereng dan Palasari.

Tabel 2.3 Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa Curug Sangereng	
Keunikan Desa (USP)	: Sumber daya Desa Curug Sangereng meliputi perkebunan, peternakan, kerajinan, industri kecil, industri besar, jasa, dan perdagangan. Selain itu, Desa Curug tersebar memiliki sembilan posyandu yang memungkinkan anak dan ibu hamil mendapatkan nutrisi yang tepat. Jika ada keluarga yang tidak datang, karyawan Posyandu akan mengunjungi mereka yang

		belum melakukan pengecekan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa ibu yang mengandung dan anak tetap sehat dan mendapatkan gizi seimbang.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat di desa Curug Sangereng memiliki rasa kesadaran yang tinggi dan solidaritas yang kuat karena setiap masyarakatnya saling membantu satu sama lain.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Dengan bantuan PT. Summarecon kondisi alam dan lingkungan Desa Curug Sangereng telah berkembang. Wilayah sekitarnya sekarang memiliki banyak lokasi komersial strategis dan beberapa lembaga pendidikan dan kesehatan. Hal ini juga berdampak pada lingkungan di sekitar desa. Terutama mereka yang lebih dekat dengan pusat kegiatan kota.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa Curug Sangereng

<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> Desa Curug Sangereng memiliki 9 posyandu yang memudahkan masyarakat untuk memeriksa kondisi kesehatan bayi mereka setiap minggu dan memberi tahu masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Meningkatkan sumber daya manusia dan memperkuat identitas lokal, Desa Curug Sangereng memiliki beberapa UMKM, seperti keripik singkong dan bayam. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya posyandu, karyawan posyandu masih memasukan data dengan manual yang memakan banyak waktu. Masyarakat tidak bekerjasama dengan pihak posyandu, sehingga staff posyandu memerlukan usaha lebih dengan mengunjungi rumah warga. UMKM keripik singkong masih belum berjalan lancar karena

<ul style="list-style-type: none"> • Dengan lokasi Desa Curug Sangereng dekat UMN, desa dapat dengan mudah mendapatkan bantuan inovasi dari mahasiswa universitas. 	<p>adanya keterbatasan finansial untuk mengelola UMKM ini dengan efektif.</p>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Website</i> Posyandu desa Curug Sangereng dapat memudahkan karyawannya untuk mencari dan melihat riwayat kesehatan anak dengan lebih mudah dan cepat. • Situs web posyandu dapat memberikan kerja sama yang lebih luas dengan lembaga kesehatan. • UMKM desa dapat berkembang dengan memanfaatkan wilayah sekitar seperti bekerja sama dengan kampus terdekat dan dapat bekerja sama dengan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas produk dan brand UMKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak pesaing yang menjual Keripik Singkong, yang dapat mengancam UMKM. • Banyak posyandu sudah lebih maju dalam mengelola data mereka.

Tabel 2.4 Potensi Desa Palasari

Potensi Desa Palasari		
Keunikan Desa (USP)	:	Di Desa Palasari terdapat jajarannya kerajinan tangan yang dibuat oleh masyarakat desa Palasari. Desa palasari juga memiliki produk lokal dan UMKM seperti produk telur asin dan keripik singkong.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Perilaku sosial di Desa Palasari adalah bergotong royong, namun masih ada beberapa warga yang sifatnya lebih individualis.

Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kondisi alam sekitar desa palasari masih cukup terawat oleh warga sekitar. Hanya saja berbeda dengan desa yang dekat dengan daerah komersial. Desa palasari masih kurang berkembang dan masih belum banyak orang yang mengetahui desa tersebut.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa Palasari		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki banyak potensi UMKM seperti produk UMKM telur asin dan keripik singkong. • Masyarakat saling bergotong royong dan aktif. 		<ul style="list-style-type: none"> • Media untuk mempromosikan UMKM di desa masih kurang. • Kurangnya informasi dan konten agar masyarakat dapat tahu mengenai kegiatan karang taruna. • Kurang kompak dalam melaksanakan kegiatan tertentu.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang kegiatan desa dan karang taruna. • Memiliki wadah untuk mendapatkan informasi lengkap tentang karang taruna melalui media sosial 		<ul style="list-style-type: none"> • Desa lain telah menggunakan kekuatan UMKM untuk mempromosikan barang mereka. • Desa lain telah mengembangkan kegiatan karang taruna.